

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba batur adalah salah satu ternak favorit dan plasma nutfah yang dipelihara oleh masyarakat batur banjarnegara jawa tengah, domba ini termasuk salah satu dari beberapa kekayaan genetik yang dimiliki indonesia yang sebarannya banyak terdapat di batur banjarnegara Jawa Tengah, terkait hal tersebut Menteri Pertanian telah melakukan penetapan rumpun atau galur ternak spesifik asli/lokal melalui Keputusan Menteri Pertanian, Nomor 2916/Kpts/OT. 140/6/2011 tentang Penetapan Rumpun Domba Batur tanggal 17 Juni 2011. Dan kabupaten Banjarnegara sebagai wilayah sumber bibit (Kepmentan Nomor 352/Kpts/PK.040/6/ 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan Tresia dkk (2021), domba Batur memiliki bobot badan hingga dua kali lipat domba lokal. Bobot domba batur betina rata-rata 33,31 kg pada umur kurang dari 1-2 tahun dan 55,68 kg pada umur 3-4 tahun. Domba batur yang dipelihara di banjarnegara batur jawa tengah memiliki karakteristik fisik seperti berikut memiliki bulu yang tebal, bulu menutupi seluruh tubuh hingga bagian kepala, tekstur bulu lembut dan pada umumnya berwarna putih, tidak memiliki tanduk pada jantan ataupun betina.

Pakan merupakan faktor utama yang penting dalam mencapai produktivitas yang baik pada ternak, karena jika pakan tercukupi maka nutrisi yang dibutuhkan ternak harapannya mampu menghasilkan produktivitas yang baik. Ternak dengan kondisi sedang laktasi atau menyusui sudah pasti membutuhkan pakan yang baik dengan asupan nutrisi yang cukup untuk hidup pokok dan untuk memproduksi susu. Kebutuhan nutrisi dihitung dan dibandingkan dengan kebutuhan menurut (NRC 2007). Selanjutnya Mathius dkk, (2002) menyatakan bahwa pakan untuk fase induk domba yang sedang laktasi sebaiknya mengandung PK sebesar 16%.

Pemeliharaan domba yang dilakukan oleh masyarakat batur umumnya sebagai usaha sampingan, hasil utama dari usaha yang dilakukan pada sektor pertanian atau sebagai petani dan buruh tani. Sistem pemeliharaan domba batur dilakukan secara sederhana, ternak hanya dipelihara diberi pakan seadanya tanpa memperhatikan

kecukupan nutrisi dan kebutuhan jumlah pakan yang diberikan pada ternak domba batur yang merupakan salah satu domba unggul di Indonesia.

Berdasarkan paparan uraian diatas maka perlu dilakukan pengkajian yang bertujuan untuk mengetahui kecukupan nutrisi pada induk domba batur pada periode laktasi di CV. Dombat kencana farm, Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah, dengan pemberian jenis hijauan pakan dan kangkung kering.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah nutrisi yang terkandung pada pakan yang diberikan berupa rumput odot dan kangkung kering tercukupi pada induk domba batur periode laktasi di CV. Dombat Kencana Farm?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui kecukupan nutrisi pakan domba berdasarkan kebutuhan pakan, konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan pada induk domba batur selama periode laktasi di CV. Dombat kencana farm, Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil dari pengamatan ini dapat membantu para pembaca, penulis karya ilmiah yang serupa ataupun pelaku usaha domba, terkhusus untuk peternak domba batur sebagai sumber informasi, ilmu, pedoman atau acuan dalam menjalankan usahanya.